

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Agar suatu penelitian lebih terarah dan sistematis, tentunya diperlukan suatu metode yang jelas, begitu juga dengan penelitian ini tentunya penyusunan digunakan untuk memaparkan, mengkaji, serta menganalisis data-data yang ada untuk diteliti, dalam suatu penelitian pada hakikatnya adalah suatu kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang benar tentang suatu masalah³⁹. Selain itu, data yang dikumpulkan dan dianalisis dalam penelitian ini diperoleh melalui pengumpulan serta analisis data cerita. Penelitian kualitatif penulis gunakan guna mendapatkan informasi yang mendalam melalui observasi dan wawancara.⁴⁰

Agar lebih mudah dipahami, penelitian ini menerapkan metode deskriptif dalam menganalisis dan menyajikan fakta secara lebih terstruktur dan dapat diperoleh kesimpulan yang jelas dan faktual. Penyajian kesimpulan harus berdasar representasi serta isi teks data yang dapat langsung dilihat dari sumber yang menjadi topik penelitian tersebut. Maka dari itu, dilihatkan dari tempat dan jenisnya, penelitian ini adalah penelitian lapangan yang menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud

³⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011). h. 2

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta. CV, 2013), 3.

menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.⁴¹

Berdasarkan pandangan di atas, tujuan dari penelitian kualitatif ini yaitu untuk menggambarkan peristiwa dan situasi yang terjadi selama proses penelitian. Peneliti melakukan kunjungan ke lokasi yang relevan, memahami konteks dan studi yang dilakukan. Peneliti mengobservasi, mencatat, mengajukan pertanyaan, serta mendapatkan informasi mendalam tentang “Nilai-nilai sosial Agama pada Keluarga”. Data yang dikumpulkan, berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi akan diolah lalu dianalisis guna memperoleh pengetahuan ilmiah.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sasaran yang dijadikan analisis atau fokus masalah. Subjek penelitian di sini menjelaskan fokus yang dikaji penelitian yaitu beberapa keluarga di Dusun Bonggah. Subjek penelitian lebih spesifik yaitu beberapa keluarga yang menanamkan nilai-nilai sosial agama di Desa Bonggah Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk. Dimulai akhir Desember 2023 sampai Februari 2024, di sini . Adapun subjek penelitian tersebut yaitu:

1. Ibu FM, seorang ibu rumah tangga berusia 44 tahun yang memiliki 4 orang anak.
2. Ibu ST, seorang ibu rumah tangga berusia 38 tahun dengan dikaruniai 2 anak kembar.

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005). h. 5

3. Ibu MY, ibu rumah tangga sekaligus pedagang yang berusia 28 tahun dan memiliki 1 orang anak.
4. Ibu TN, seorang janda beranak 2 yang berusia 36 tahun. Ibu TN ini menjanda dikarenakan suaminya meninggal dunia pada tahun 2021 silam.
5. Ibu AN, ibu rumah tangga berusia 46 tahun dengan memiliki 3 orang anak.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap para keluarga yang berada di wilayah Dusun Bonggah Kelurahan Ploso Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek di mana data diperoleh.⁴² Sumber data dalam hal ini dibagi dua bentuk, yaitu:

1. Data Primer

Yaitu data yang berkaitan langsung dalam penelitian. Dalam hal ini merupakan motif keluarga dalam menanamkan nilai-nilai sosial agama pada keluarga sehingga membentuk suatu konstruksi masyarakat di wilayah tersebut. Keluarga, khususnya ibu, di sini menjadi sentral informasi dalam menggali data sekaligus subyek penelitian. Data diperoleh dari hasil wawancara langsung.

⁴² Safari Imam Ashari, *Suatu Petunjuk Praktis Metodologi Penelitian* (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), 22.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber lain. Seperti buku, artikel, dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian. Data sekunder ini dimaksudkan untuk memperkaya, memperjelas, dan memperkuat data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh untuk mencapaitujuan penelitian ini dilakukan dengan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Adapun secara langsung adalah terjun ke lapangan terlibat seluruh panca indra. Sedangkan secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu melalui media visual.⁴³ Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan keluarga, terkhusus ibu, dalam melakukan aktivitasnya mendidik anak.

b. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan percakapan yang dilakukan secara langsung bertatap muka untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai keluarga, khususnya ibu-ibu, di Dusun Bonggah untuk mendapatkan gambaran bagaimana mereka

⁴³ Robert Bogdan dan Steven J. Taylor, *Kualitas Dasar-dasar Penelitian* (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), 36.

menanamkan nilai-nilai sosial agama terhadap keluarga. Adapun beberapa jenis wawancara antara lain:

1. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur lebih sering digunakan dalam penelitian survey atau penelitian kuantitatif walaupun dalam beberapa situasi, wawancara bentuk ini sangat terkesan seperti interogasi karena sangat kaku dan pertukaran informasi antara peneliti dengan subjek yang diteliti sangat minim. Proses wawancara harus sesuai mungkin dengan pedoman wawancara yang telah disiapkan

2. Wawancara Semi Struktur

Wawancara semi struktur lebih tepat jika dilakukan pada penelitian kualitatif.

3. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas, yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara tidak terstruktur. Metode ini dilakukan untuk mempermudah dalam mengumpulkan data karena tidak terkesan kaku sebagaimana wawancara terstruktur. Peneliti lebih banyak menggali data dengan perbincangan atau wawancara yang mengalir sebagaimana tujuan penelitian ini. Adapun pedoman wawancara yang digunakan secara

garis besar agar wawancara tetap terarah sebagaimana maksud dari pengumpulan data.

c. Studi Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah catatan pengumpulan data untuk memperoleh kejadian nyata tentang situasi sosial dan arti berbagai faktor di sekitar subjek penelitian. Studi dokumentasi yaitu melalui media visual berupa foto, video, maupun audio.⁴⁴ Dalam penelitian ini data yang diperoleh berupa foto, arsip atau dokumen yang berhubungan dengan aktivitas keluarga dalam menanamkan nilai-nilai sosial agama di Dusun Bonggah.

F. Teknik Analisis Data

Analisis Data adalah suatu proses bagaimana data diatur, mengorganisasikan apa yang ada ke dalam sebuah pola, kategori, dan suatu urutan dasar penelitian untuk menganalisis data secara keseluruhan baik data berupa gambar, maupun teks.⁴⁵

Dalam Hal ini, peneliti akan menggunakan 3 teknik untuk mengetahui data valid yang diperoleh antara lain:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentranformasian data kasar dari

⁴⁴ Hamdan Nadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995), 100.

⁴⁵ Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, n.d., 250.

lapangan, proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan dari awal sampai akhir penelitian.⁴⁶

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data berbentuk teks naratif (berbentuk catatan lapangan).⁴⁷

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.⁴⁸

G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode triangulasi data sebagai pengecekan keabsahan data guna meningkatkan derajat kepercayaan. Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan dan menjadi pembanding terhadap data tersebut.

⁴⁶ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 2019.

⁴⁷ Pengertian Pakar, "Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif," www.pengertianpakar.com. Diakses pada 18 Mei 2023

⁴⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), 99.